

AROMATERAPI GREEN TEA TERHADAP AKTIVITAS MOTORIK MENCIT DALAM PENGGUNAANNYA SEBAGAI ANTIDEPRESAN

ABSTRAK

Aromaterapi telah banyak digunakan sebagai antidepresan yang dapat menurunkan tingkat emosional seseorang. Salah satu jenis aromaterapi yang digunakan sebagai antidepresan adalah green tea 0,5% dan 1% dengan kandungan L-theanin yang berfungsi sebagai antidepresan. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji efek aromaterapi green tea 0,5% dan 1% sebagai antidepresan pada mencit dengan pengamatan berdasarkan aktivitas motoriknya. Hewan yang digunakan adalah 30 ekor mencit putih jantan galur *Swiss Webster*, kemudian dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kontrol yang tidak diberi aromaterapi dan 2 kelompok uji yaitu masing-masing uji menggunakan 10 ekor mencit yang diberi aromaterapi green tea konsentrasi 0,5% dan 1%. Alat yang digunakan adalah modifikasi alat ultrasonik II atau disebut aromaterapi fotoelektrik. Parameter yang diamati adalah total waktu aktivitas motorik mencit dari awal cahaya dinyalakan sampai mengalami depresi. Dari hasil penelitian didapatkan total waktu aktivitas motorik mencit dengan rata-rata sebagai berikut: mencit kontrol sebesar 22,69 menit, kelompok uji 0,5%: 83,65 menit dan kelompok uji 1%: 59,97 menit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aromaterapi green tea 0,5% dan 1% dapat meningkatkan aktifitas motorik mencit dan efektif sebagai antidepresan. Aromaterapi green tea konsentrasi 0,5% lebih efektif daripada 1%.

Katakunci : Green tea Aromaterapi, Depresan, Antidepresan

Wiedia Setiani, 1050037

Pembimbing : (I) Drs. Doddy De Queljoe, M.S., Apt., (II) Dra. Anna Rijanto, MS

GREEN TEA AROMATHERAPY ANTIDEPRESSANT EFFECT ON MOUSE MOTORIC

ABSTRACT

Aromatherapy commonly used as an antidepressant that can decrease emotional level of someone. One of used aromatherapy as an antidepressant is 0,5% and 1% green tea with L-theanin contents that serves as an antidepressant. The purpose of this research is to examine 0,5% and 1% green tea aromatherapy effect as an antidepressant towards a mouse with an observation based on its motor activity. The used animals are 30 Swiss Webster male white mice strains, which then divided into 3 groups, control group who were not given aromatherapy, and 2 test group that each test using 10 mice that were given 0,5% and 1% green tea aromatherapy. Used instrument was ultrasonic II modification instrument or called photoelectric aromatherapy. The observed parameter is the total duration of mouse motor activity from the beginning of the light turned on until depressed. From the observation, obtained the total duration of mouse motor activity with the following average: 22,69 minutes for the control mice, 83,65 minutes for 0,5% test group, and 59,97 minutes for 1% test group. The results indicate that 0,5% and 1% green tea aromatherapy increasing mouse motor activity and effective as an antidepressants. 0,5% green tea aromatherapy is more effective than the 1%.

Keywords: Green tea Aromatherapy, Depressant, Antidepressants

Wiedia Setiani, 1050037

Mentor :(I) Drs. Doddy De Queljoe, M.S., Apt., (II) Dra. Anna Rijanto, MS